

**OPTIMALISASI PROSES BISNIS PELATIHAN KARYAWAN
MENGUNAKAN METODE
BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT
DI PT KOMATSU REMANUFACTURING ASIA**

Nama Mahasiswa : Andi Mira Detavia
NIM : 10221023
Dosen Pembimbing Utama : Dwi Nur Amalia, S.Kom., M.Kom.
Dosen Pembimbing Pendamping : Sri Rahayu Natasia, S.Komp, M.Si., M.Sc.

ABSTRAK

PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) menyadari pentingnya pengembangan SDM dalam mendukung kinerja bisnis, salah satunya melalui pelatihan yang rutin dilaksanakan. Namun, hasil pengumpulan data menunjukkan adanya sejumlah permasalahan dalam pelaksanaannya, seperti integrasi sistem belum optimal, proses belum sepenuhnya digital dan otomatis, ketergantungan proses manual dan *platform* eksternal, keterbatasan fitur sistem, serta dokumentasi alur proses belum konsisten dan lengkap secara keseluruhan. Permasalahan tersebut berpotensi menurunkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pelatihan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memperbaiki proses bisnis pelatihan karyawan di KRA menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) melalui fase *Understanding the Process* hingga *Measurements and Control*, serta diperkuat dengan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengidentifikasi titik kegagalan proses *as-is*. Selanjutnya, evaluasi perbaikan dilakukan dengan membandingkan proses *as-is* dan *to-be* berdasarkan hasil simulasi, mencakup analisis durasi proses secara kuantitatif dan perubahan alur secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja proses secara signifikan. Secara kuantitatif, rata-rata waktu penyelesaian *Technical Training*, menurun dari 18 jam 50 menit menjadi 14 jam 3 menit, sementara *Non-Technical In House - Self Learning* dan *Out House Training*, menurun dari 21 jam 33 menit menjadi 20 jam 37 menit. *Non-Technical In House* - KRA menunjukkan peningkatan penyempitan variasi durasi meskipun rata-rata waktu sedikit meningkat, menandakan alur proses yang lebih stabil dan efektif. Secara kualitatif, memperkuat efisiensi melalui pengurangan aktivitas non-*value added* dan otomatisasi, meningkatkan efektivitas dengan durasi stabil dan alur terstandarisasi, memperkuat digitalisasi dan integrasi sistem melalui notifikasi otomatis dan sinkronisasi data, serta memperbaiki dokumentasi yang lebih lengkap dan terstruktur. Secara keseluruhan, model *to-be* menghasilkan proses pelatihan yang lebih efisien, efektif, terdigitalisasi, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan lebih baik, sehingga dapat menjadi dasar kuat untuk evaluasi, pengembangan, maupun penyesuaian sistem informasi serta perbaikan berkelanjutan di KRA.

Kata kunci : *Business Process Improvement (BPI)*, Efisiensi dan Efektivitas, Pelatihan, Proses Bisnis, Perbaikan



INSTITUT TEKNOLOGI
K A L I M A N T A N